

INFORMASI INTERAKTIF

JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – FAKULTAS TEKNIK -UNIVERSITAS JANABADRA

MODIFIKASI KRIPTOGRAFI KLASIK VIGENERE CIPHER MENGGUNAKAN ONE TIME PAD DENGAN ENKRIPSI BERLANJUT

M. Ziaurrahman, Ema Utami, Ferry Wahyu Wibowo

PERBANDINGAN METODE WEIGHTED PRODUCT DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM SELEKSI PENGURUS FORUM ASISTEN (STUDI KASUS : UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA)

Musthofa Galih Pradana, Kusri, Emha Taufiq Luthfi

APLIKASI SECURE-MESSAGE DENGAN ALGORITMA RC6 (RIVEST CODE 6) BERBASIS ANDROID

Arif Susanto Adhy, Fatsyahrina Fitriastuti, Jemmy Edwin Bororing

ANALISIS PERBANDINGAN SIMULASI LOAD BALANCE MENGGUNAKAN METODE ECMC DAN PCC PADA PENERAPAN KONGESTI MANAJEMEN BANDWIDTH HTB (STUDI KASUS: UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL, YOGYAKARTA)

Azriel Christian Nurcahyo, Ema Utami, Suwanto Raharjo

EVALUASI INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN DOMAIN VALUE GOVERNANCE VAL IT FRAMEWORK 2.0 (STUDI KASUS: CV.BERKA)

Ferdy Firmansyah, Wing Wahyu Winarno, Asro Nasiri

PREDIKSI PENJUALAN KOSMETIK DENGAN SUPPORT VECTOR MACHINE

Aflahah Apriliyani, Ema Utami, Suwanto Raharjo

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU PENGGUNA

Monalisa Fatmawati Sarifah, Ema Utami, Asro Nasiri

PERANCANGAN SISTEM PAKAR FINAL CHECK MOTOR MATIC MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING STUDI KASUS AHASS 9677

Wahit Desta Prastowo, Kusri, Ferry Wahyu Wibowo

KLASIFIKASI AUDIO MENGGUNAKAN WAVELET TRANSFORM DAN NEURAL NETWORK

Yulianto Mustaqim, Ema Utami, Suwanto Raharjo



DEWAN EDITORIAL

- Penerbit** : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra
- Ketua Penyunting
(Editor in Chief)** : Fatsyahrina Fitriastuti, S.Si., M.T. (Universitas Janabadra)
- Penyunting (Editor)** : 1. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D. (Universitas Gajah Mada)
2. Dr. Kusriani, S.Kom., M.Kom. (Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Jemmy Edwin B, S.Kom., M.Eng. (Universitas Janabadra)
4. Ryan Ari Setyawan, S.Kom., M.Eng. (Universitas Janabadra)
5. Yumarlin MZ, S.Kom., M.Pd., M.Kom. (Universitas Janabadra)
- Alamat Redaksi** : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Janabadra
Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 55-57
Yogyakarta 55231
Telp./Fax : (0274) 543676
E-mail: informasi.interaktif@janabadra.ac.id
Website : <http://e-journal.janabadra.ac.id/>
- Frekuensi Terbit** : 3 kali setahun

JURNAL INFORMASI INTERAKTIF merupakan media komunikasi hasil penelitian, studi kasus, dan ulasan ilmiah bagi ilmuwan dan praktisi dibidang Teknik Informatika. Diterbitkan oleh Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra di Yogyakarta, tiga kali setahun pada bulan Januari, Mei dan September.

DAFTAR ISI

| | <i>halaman</i> |
|--|----------------|
| Modifikasi Kriptografi Klasik <i>Vigenere Cipher</i> Menggunakan <i>One Time Pad</i> Dengan Enkripsi Berlanjut M. Ziaurrahman, Ema Utami, Ferry Wahyu Wibowo | 63 - 68 |
| Perbandingan Metode <i>Weighted Product</i> dan <i>Simple Additive Weighting</i> dalam Seleksi Pengurus Forum Asisten (Studi Kasus : Universitas Amikom Yogyakarta) Musthofa Galih Pradana, Kusrini, Emha Taufiq Luthfi | 69 - 77 |
| Aplikasi <i>Secure-Message</i> dengan Algoritma RC6 (<i>Rivest Code 6</i>) Berbasis Android Arif Susanto Adhy, Fatsyahrina Fitriastuti, Jemmy Edwin Bororing | 78 - 83 |
| Analisis Perbandingan Simulasi <i>Load Balance</i> Menggunakan Metode ECMC dan PCC pada Penerapan Kongesti Manajemen Bandwidth HTB (Studi Kasus: Universitas Kristen Immanuel, Yogyakarta) Azriel Christian Nurcahyo, Ema Utami, Suwanto Raharjo | 84 - 93 |
| Evaluasi Investasi Teknologi Informasi dengan Menggunakan Domain <i>Value Governance</i> Val IT Framework 2.0 (STUDI KASUS: CV.BERKA) Ferdy Firmansyah, Wing Wahyu Winarno, Asro Nasiri | 94 - 100 |
| Prediksi Penjualan Kosmetik dengan Support <i>Vector Machine</i> Aflahah Apriliyani, Ema Utami, Suwanto Raharjo | 101 - 106 |
| Analisis Penerimaan Aplikasi Gablind Menggunakan Metode <i>Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology</i> terhadap Perilaku Pengguna Monalisa Fatmawati Sarifah, Ema Utami, Asro Nasiri | 107 - 113 |
| Perancangan Sistem Pakar <i>Final Check Motor Matic</i> Menggunakan Metode <i>Forward Chaining</i> Studi Kasus Ahas 9677 Wahit Desta Prastowo, Kusrini, Ferry Wahyu Wibowo | 114 - 121 |
| Klasifikasi Audio Menggunakan <i>Wavelet Transform</i> dan Neural Network Yulianto Mustaqim, Ema Utami, Suwanto Raharjo | 122 - 130 |

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya JURNAL INFORMASI INTERAKTIF Volume 4, Nomor 2, Edisi Mei 2019. Pada edisi kali ini memuat 9 (sembilan) tulisan hasil penelitian dalam bidang teknik informatika.

Harapan kami semoga naskah yang tersaji dalam JURNAL INFORMASI INTERAKTIF edisi Januari tahun 2019 dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidangnya masing-masing dan bagi penulis, jurnal ini diharapkan menjadi salah satu wadah untuk berbagi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan kepada seluruh akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

Redaksi

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI GABLIND MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU PENGGUNA

Monalisa Fatmawati Sarifah¹, Ema Utami², Asro Nasiri³

^{1,2,3}Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta - Indonesia

Email : ¹monafsa@gmail.com, ²emma@nrar.net, ³asro@amikom.ac.id

ABSTRACT

Gablind is an Android-based application which used as assisting tool for enhancing mobility of visually impaired person. But, in it's actual use, Gablind have not get positive feedback from user. Acceptance factor become one of big factor for succession of an application. One of method that can be use to measure user acceptance is Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT. This research proved performance expectancy, effort expectancy, social influence effect to behavior intention variable and facilitating condition effect to use behavior with help of gender, age, experience, voluntariness of use moderators. Data retrieved from thirty sample that consist from visually impaired person from YAKETUNIS Institution Yogyakarta. Data processing analysed using SPSS. Research result showed there are positive and negative effects between variable context. Performance expectancy proved does not have no effect toward behavior intention. While effort expectancy and social influence have positive effect and significantly affect behavior intention. Facilitating condition and behavior intention also have positive effect and significantly affect use behavior.

Keywords: *gablind, acceptance, UTAUT.*

1. PENDAHULUAN

Tunanetra merupakan penyandang cacat fisik yang memiliki gangguan pengelihatannya dan mengalami kebutaan yang membuat seseorang menjadi tidak mandiri dalam melakukan aktivitas[1]. Terbatasnya interaksi dengan lingkungan fisik mengakibatkan tunanetra harus mengandalkan indera lain untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mobilitasnya sehari-hari[2].

Alat bantu seperti anjing penuntun, tongkat, ataupun *paving block* dapat membantu meningkatkan mobilitas tunanetra untuk menutupi keterbatasan fisik tersebut. Namun masih terdapat kekurangan pada alat bantu yang mengharuskan tunanetra membiasakan dirinya dengan lingkungan sekitar.

Hidayat menyatakan bahwa ketika terjadi perubahan lingkungan atau situasi berbahaya seperti tersesat dan membutuhkan bantuan orang lain, tidak ada mekanisme atau metode yang aman untuk memonitoring posisi tunanetra dan membantu untuk keluar dari situasi berbahaya tersebut[3].

Gablind dibuat sebagai alat bantu serupa untuk melengkapi kekurangan dari alat bantu yang sudah ada sebelumnya[4]. Aplikasi

berbasis android pada Gablind dapat membantu sebagai pendeteksi halangan dan petunjuk arah, mengubah hasil foto yang berupa tulisan menjadi output suara, juga dapat untuk memonitoring posisi tunanetra secara *real time* oleh orang tua maupun yayasan. Orang tua atau yayasan dapat mengetahui tunanetra dalam keadaan bahaya melalui informasi berupa indikator dan fitur *emergency call*.

Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi informasi yang relatif baru dikembangkan berdasarkan teori dan model sebelumnya. Faktor-faktor penentu *user acceptance* dan perilaku penggunaan yang terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Empat hal tersebut berkontribusi kepada perilaku pengguna baik secara langsung maupun melalui *behavior intention*[5].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi Gablind menggunakan metode UTAUT terhadap perilaku pengguna dan mengetahui pengaruh variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* terhadap *behavior intention* dan *use behavior* pengguna Gablind.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Chaudary, dkk (2016) melakukan studi kualitatif menggunakan kuisioner yang telah dimodifikasi berdasarkan UTAUT2 untuk mempelajari sikap tunanetra terhadap alat navigasi, dilakukan sampel kepada 19 tunanetra dengan umur antara 19-82 tahun dan setengah dari sampel adalah pengguna *smartphone* dengan konstruk model UTAUT2 yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, hedonic motivation, price value* dan *habit*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model UTAUT2 dapat digunakan sebagai model untuk analisis seperti penelitian yang akan dilakukan. Namun, kelemahan dari penelitian ini adalah jumlah sampel yang termasuk sedikit, yaitu 19 orang[6].

Penelitian El-Masri, Ali Tarhini (2017) pengembangan UTAUT dan UTAUT2 dengan trust sebagai variabel eksternal untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan e-learning oleh mahasiswa. Model yang diusulkan berupa *performance expectancy, effort expectancy, price value, habit, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation* dan *trust*. Sampel merupakan mahasiswa di Negara Berkembang (Qatar) dan di Negara Maju (USA). Hasilnya menunjukkan bahwa *performance expectancy, hedonic motivation, habit, dan trust* merupakan faktor yang signifikan terhadap *behavioural intention (BI)* dikedua sampel[7].

Penelitian yang dilakukan Kurnia, dkk (2017) pengujian *usability interface* aplikasi *Braille Smart* pada siswa tunanetra menggunakan metode *cognitive walkthrough* menggunakan dua tahapan yaitu tahap *preparation* dan tahap *execution*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tingkat keberhasilan pengguna (*user's success rate*). Hasil pengujian diketahui tingkat *usability* sebesar 68.3% dengan komponen efektivitas sebesar 85%, efisiensi 42,7 % dan kepuasan sebesar 77.1%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat diambil cara penghitungan tingkat kepuasan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan, setelah itu penggunaan UTAUT dapat menjadi model untuk evaluasi penghitungan tingkat kepuasan[8].

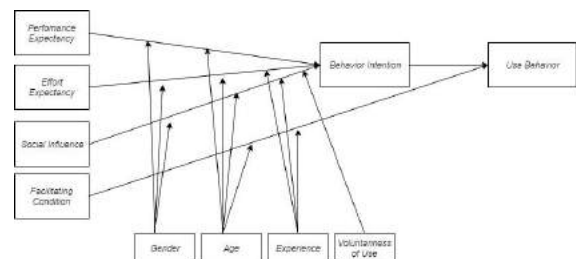
2.1 UTAUT

UTAUT merupakan salah satu model teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk dengan menggabungkan fitur-fitur dari delapan teori penerimaan kepuasan teknologi[9]:

Tabel 1. Model UTAUT

| Konsep UTAUT | Akar Konsepsi | Model Sumber |
|-------------------------|----------------------------|---------------------|
| Performance Expectancy | Perceived Usefulness | TAM |
| | Extrinsic Motivation | MM |
| | Job Fit | MPCU |
| | Realtive Advantage | IDC |
| Effort Expectancy | Perceived Ease of Use | TAM |
| | Complexity | MPCU |
| | Ease of Use | IDT |
| Social Influence | Subjective Norm | TRA, TPB, C-TAM-TPB |
| | Social Factors | MPCU |
| | Image | IDT |
| Facilitating Conditions | Perceived Behavior Control | TPB, C-TAM-TPB |
| | Facilitating Conditions | MPCU |
| | Compatibility | IDT |

Dari hasil evaluasi delapan teori tersebut, Venkatesh, dkk kemudian menemukan tujuh konstruk yang signifikan menjadi penentu minat untuk berperilaku dalam satu atau lebih di tiap model, yaitu persepsi orang terhadap hasil, harapan terhadap usaha yang dilakukan, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, perilaku terhadap penggunaan teknologi, keyakinan diri sendiri dan kegelisahan pengguna. Dilakukan pengujian lebih lanjut hingga menemukan empat konstruk utama sebagai determinan langsung dari minat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi[9].



Gambar 1. Model UTAUT

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menggunakan metode analisis data kuantitatif, setiap pendekatan memiliki asumsi dasar yang berbeda yang

memengaruhi perbedaan cara pandang peneliti terhadap sebuah fenomena dan juga proses penelitian secara keseluruhan[10]. Data kuantitatif bersumber dari analisis stastika terhadap hasil. Penelitian studi kasus ini fokus untuk menggali dan mengumpulkan data yang lebih mendalam terhadap objek yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang terjadi.

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat, metode-motode yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi
Pengamatan langsung untuk memperoleh informasi mengenai tunanetra dan seberapa efektif penggunaan aplikasi Gablind terhadap tunanetra tersebut. Observasi dilakukan dengan cara berkunjung secara langsung YAKETUNIS Yogyakarta yang memiliki siswa tunanetra dan dilakukan pencatatan terhadap tingkah laku pengguna secara langsung saat pengujian serta pengumpulan referensi seperti jurnal ilmiah yang relevan terkait penelitian yang dilakukan.
2. Wawancara
Tanya jawab menggunakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan variable dari model UTAUT secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan data yang ingin didapatkan, yaitu tunanetra pengguna aplikasi Gablind dan didampingi guru asuh tunanetra tersebut. Variabel yang digunakan dalam wawancara disusun berdasarkan model pada UTAUT yaitu berupa:
 1. Harapan terhadap hasil, seberapa percaya dan yakin penggunaan aplikasi akan membantu meningkatkan kinerja.
 2. Tingkat kemudahan penggunaan sehingga dapat mengurangi tenaga dan waktu yang dikeluarkan untuk melakukan pekerjaan.
 3. Tingkat seseorang menganggap orang lain dapat meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan aplikasi.
 4. Kondisi yang memfasilitasi sebagai derajat seseorang percaya bahwa kehadiran infrastruktur organisasi dan

teknis dapat mendukung penggunaan aplikasi.

5. Ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, menjadi konstruk *intervening* (variable perantara) dari hubungan reaksi pengguna atas penggunaan teknologi informasi dengan *use behavior*.
6. Perilaku untuk menggunakan suatu teknologi

3.2 Hipotesis

Model penelitian menggunakan UTAUT yang terdiri dari empat dimensi utama yaitu *performance expectancy* (harapan akan kinerja), *effort expectancy* (harapan akan usaha), *social influence* (pengaruh sosial) dan *facilitating condition* (kondisi pendukung). Sedangkan terdapat variabel dependen atau terikat berupa *behavior intention* (minat perilaku) dan *use behavior* (perilaku pengguna)[9]. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Harapan akan kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku.
- H2 : Harapan akan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku.
- H3 : Pengaruh sosial mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk berperilaku.
- H4 : Kondisi pendukung mempunyai pengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan aplikasi Gablind.
- H5 : Niat untuk berperilaku mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi Gablind.

3.3 Populasi dan Sample

Populasi merupakan wilayah yang generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan[11]. Populasi dengan karakteristik tunanetra yang berbeda tiap respondennya sehingga penelitian akan menggunakan sampel untuk mewakili populasi dengan penentuan sampel dengan

pertimbangan dari karakteristik tunanetra di YAKETUNIS Yogyakarta.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik dengan pengambilan data tertentu dengan pertimbangan tertentu[11]. Penelitian ini akan memilih sampel tertentu dengan klasifikasi tunanetra yaitu orang yang tidak memiliki cacat ganda dalam arti hanya tunanetra murni

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan sebagai alat ukur untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan dalam wawancara untuk menilai kebenarannya[12]. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS menggunakan rumus korelasi berdasarkan *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah responden penelitian

x = Skor variabel jawaban responden

y = Skor total variabel responden ke-n

3.4.2 Uji Normalitas Data

Normalitas data digunakan untuk mengetahui data telah terdistribusi dengan normal atau belum, dengan menggunakan garis plot dan peneliti pada uji normalitas pada regresi dengan metode *kolmogorov – smirnov*. Apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari nilai $\alpha=0.05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari $\alpha=0.05$ maka data terdistribusi secara normal[13]

3.4.3 Uji Multikolinieritas

Menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel dikatakan tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen sama dengan nol. Nilai *variance inflation factor* (VIF) digunakan

untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas

3.4.4 Regresi Linier

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu dengan melihat pengaruh *performance expectancy* (harapan akan kinerja), *effort expextancy* (harapan akan usaha), *social influence* (pengaruh sosial), *facilitating condition* (kondisi pendukung), *behavior intention* (minat perilaku) dan *use behavior* (perilaku pengguna) pada aplikasi Gablind.

Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \dots + \beta_nX_n \quad (2)$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi

β_0 : Konstanta

X1-X3 : Variabel independen

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kelayakan Kuesioner

Pengujian validitas wajib dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument[13]. Teknik pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen dengan taraf *error* 0,05 (5%). Untuk uji validitas peneliti mengambil persentase 30% dari jumlah sampel 30 yaitu 9 pengguna, sehingga didapatkan nilai r tabel 0,2913.

Jika nilai r tabel lebih besar dari r hitung dapat dikatakan valid, jika nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung maka dinyatakan tidak valid. Dapat melihat hasil signifikansi pada r hitung, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka item dikatakan valid.

Hasil uji validitas tertera pada Tabel 2. yang menunjukkan hasil tidak valid tidak dapat digunakan sebagai pernyataan pada wawancara, maka item tersebut dapat diganti dengan pernyataan lain ataupun dihilangkan [14]. Dalam hal ini peneliti menghilangkan item nomor 10, sedangkan item nomor 15 pernyataan diganti. Sehingga keseluruhan item pernyataan berjumlah 22 pernyataan.

Tabel 2. Output Uji Validitas

| No. | Rhitung | Rtabel | Sig. | Ket. |
|------|---------|--------|-------|-------------|
| PE1 | 0.462 | 0.2913 | 0.003 | Valid |
| PE2 | 0.560 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| PE3 | 0.416 | 0.2913 | 0.008 | Valid |
| PE4 | 0.476 | 0.2913 | 0.003 | Valid |
| EE5 | 0.507 | 0.2913 | 0.001 | Valid |
| EE6 | 0.529 | 0.2913 | 0.001 | Valid |
| EE7 | 0.665 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| EE8 | 0.708 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| SI9 | 0.347 | 0.2913 | 0.024 | Valid |
| SI10 | 0.159 | 0.2913 | 0.188 | Tidak Valid |
| SI11 | 0.487 | 0.2913 | 0.002 | Valid |
| SI12 | 0.387 | 0.2913 | 0.013 | Valid |
| FC13 | 0.360 | 0.2913 | 0.020 | Valid |
| FC14 | 0.639 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| FC15 | 0.208 | 0.2913 | 0.122 | Tidak Valid |
| FC16 | 0.324 | 0.2913 | 0.033 | Valid |
| BI17 | 0.505 | 0.2913 | 0.001 | Valid |
| BI18 | 0.563 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| BI19 | 0.601 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| UB20 | 0.710 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| UB21 | 0.507 | 0.2913 | 0.001 | Valid |
| UB22 | 0.683 | 0.2913 | 0.000 | Valid |
| UB23 | 0.671 | 0.2913 | 0.000 | Valid |

4.2 Uji Reliabilitas

Jika hasil *reliable* maka jawaban dari wawancara stabil untuk dilakukan dilingkungan yang berbeda. Dikatakan *reliable* jika dapat dipertanggung jawabkan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kriteria pada Tabel 3. Hasil output reliabilitas dapat dilihat dari nilai koefisien *cronbach's alpha* yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 3. Parameter *Cronbach's Alpha*

| Rentang Reliabilitas | Keterangan |
|----------------------|-----------------|
| > 0.9 | Sangat Reliable |
| 0.7 - 0.9 | Reliable |
| 0.4 - 0.7 | Cukup Reliable |
| 0.2 - 0.4 | Kurang Reliable |
| < 0.2 | Tidak Reliable |

Pengujian reliabilitas menggunakan perhitungan statistik SPSS dengan cara memasukan hasil jawaban keseluruhan yang valid dan menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,873. Karena nilai menunjukkan rentang 0.7 – 0.9 maka dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 4. Ouput Uji Reloabilitas

| Output Cronbach's Alpha | Jumlah Item Pertanyaan |
|-------------------------|------------------------|
| 0.873 | 21 |

4.2.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden ditunjukkan pada Tabel 5. Terdapat 19 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 63%. Sedangkan responden yang perempuan sebesar 11 orang dengan persentase 37%. Sehingga sebagian besar responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 5. Gender Responden

| Gender | Jumlah | % |
|-----------|--------|------|
| Laki-laki | 19 | 63% |
| Perempuan | 11 | 37% |
| Total | 30 | 100% |

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 2. Terdapat 4 responden yang memiliki persentase 4% berusia 23 tahun, sedangkan responden tertua terdapat 3 responden yang memiliki persentase 3% berusia 42 tahun. Selanjutnya usia responden yang terbanyak berada pada usia 37 tahun dengan jumlah 7 responden yang memiliki persentase 7%. Responden paling sedikit berada pada usia 8, 11 dan 17 tahun dengan jumlah responden masing-masing 3 orang yang berarti memiliki persentase 3% dari total 100%.

4.2.2 Pembuktian Hipotesis

4.2.2.1 Pembuktian H1

Uji t dilakukan untuk membuktikan H1 dengan cara membandingkan tHitung dengan tTabel. Jika tHitung lebih besar dari tTabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai tHitung pada variabel *performance expectancy* lebih kecil dari tTabel. Sementara tingkat signifikansi lebih besar dari, sehingga dapat dinyatakan H0 diterima dan H1 ditolak.

H0: *Peformance expectancy* tidak berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada penggunaan aplikasi Gablind.

4.2.2.2 Pembuktian H2

Uji t dilakukan untuk membuktikan H2 dengan cara membandingkan tHitung dengan tTabel. Apabila tHitung lebih besar dari tTabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan H2 diterima. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai tHitung pada variabel *effort expectancy* lebih besar dari tTabel. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan H0 ditolak dan H2 diterima.

H2: *Effort expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada penggunaan aplikasi Gablind.

4.2.2.3 Pembuktian H3

Uji t dilakukan untuk membuktikan H3 dengan cara membandingkan tHitung dengan tTabel. Apabila tHitung lebih besar dari tTabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan H3 diterima. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai tHitung pada variabel *social influence* lebih besar dari tTabel. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan H0 ditolak dan H3 diterima.

H3: *Social influence* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada penggunaan aplikasi Gablind.

4.2.2.4 Pembuktian H4

Uji t dilakukan untuk membuktikan H4 dengan cara membandingkan tHitung dengan tTabel. Apabila tHitung lebih besar dari tTabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan H4 diterima. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai tHitung pada variabel *facilitating conditions* lebih besar dari tTabel. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan H0 ditolak dan H4 diterima.

H4: *Facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap *use behavior* pada penggunaan aplikasi Gablind.

4.2.2.5 Pembuktian H5

Uji t dilakukan untuk membuktikan H5 dengan cara membandingkan tHitung dengan tTabel. Apabila tHitung lebih besar dari tTabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan H5 diterima. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai tHitung pada variabel *behavioral intention* lebih besar dari tTabe. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan H0 ditolak dan H5 diterima.

H5: *Behavioral intention* berpengaruh positif terhadap *use behavior* pada penggunaan aplikasi Gablind

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif dari hubungan antar variabel. *Performance expectancy* terbukti tidak berpengaruh terhadap *behavior intention*. Sedangkan *effort expectancy*, *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention*. *Facilitating condition* dan *behavior intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sembor, A., Egam, P. P., & Waani, J. O. (2016). Evaluasi Jalur Pedestrian Bagi Tunanetra Terhadap Persyaratan Teknis Di Koridor Jalan Sam Ratulangi Kota Manado. Daseng: Jurnal Arsitektur.
- [2] Pratama, D., Hakim, D. A., Prasetya, Y., Febriandika, N. R., Trijati, M., & Fadlilah, U. (2016). Rancang Bangun Alat dan Aplikasi untuk Para Penyandang Tunanetra Berbasis Smartphone Android. Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika.
- [3] Hidayat, Eko R S. (2017). Membangun Sistem Monitoring Posisi Tunanetra pada Aplikasi Gablind. Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- [4] Frobenius, Arvin C. (2016). Membangun Aplikasi Gablind Berbasis Mobile untuk Tunanetra Terintegrasi Dengan Google Map API. Universitas AMIKOM Yogyakarta
- [5] Hakim, M. M. (2016). Analisis Model Penerimaan Pengguna Sistem Pelaporan Pajak Online. Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer

- [6] Chaudary, B., Pulli, P., Paajala, I., & Keino, E. (2016). Tele-guidance based orientation and mobility system for visually impaired and blind persons
- [7] El-Masri, M., & Tarhini, A. (Accepted/In press). Factors affecting the adoption of e-learning systems in Qatar and USA: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). *Educational Technology Research and Development*
- [8] Kurnia, R. S., Utami, E., & Al Fatta, H. (2017). Pengujian Usability Antarmuka Aplikasi Braille Smart Pada Siswa Tunanetra. *Informasi Interaktif*
- [9] Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Girdon B. Davis, Fred D Davis., (2003). User Acceptance of Information Technology : Toward A unified view 1, *MIS Quarterly*
- [10] Jannah, L. M., Safitri, N., Prasetyo, B., & Syarien, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*
- [11] Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan. Research and Development/R & D*
- [12] Astuti, D., 2016. Analisis Kualitas Layanan E-Commerce Terhadap Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode E-Servqual (Studi Kasus: Lejel Home Shopping Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*
- [13] Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [14] Matondang, Z. (2009). "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". *Jurnal Tabularasa*